

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada periode masa sekarang, sering sekali dari lapisan masyarakat yang masih abai terhadap lingkungan sekitar. Dimulai dari kesadaran dari masing-masing individu seperti yang masih sering terjadi yaitu membuang sampah sembarangan. Umumnya kasus ini telah banyak dibicarakan, karena dampak yang ditimbulkan tidak main-main bagi lingkungan dan generasi yang akan datang. Banyaknya peraturan yang dilanggar dan acuh tak acuh terhadap masalah yang timbul. Dampak mengenai aktivitas manusia kepada lingkungan alam sekitar apabila diperhatikan lebih cermat semakin bermacam-macam dan tidak terhitung. Aktivitas yang dilakukan guna mencukupi kebutuhan setiap hari akan menimbulkan berbagai masalah terhadap lingkungan tersebut. Banyak perusahaan yang mengelola sumber daya alam yang kiranya memiliki potensi mendorong banyaknya ancaman mengerikan terhadap masalah lingkungan. Padahal kiranya perusahaan berkomitmen terhadap lingkungan yang nantinya akan membentuk bagian penting dalam operasi perusahaan.¹

Lingkungan yang mengalami perubahan sangat dinamis, baik disebabkan dari kekuatan eksternal maupun internal berhasil mendesak berbagai pembisnis agar tidak selalu mengembangkan laba dan kinerja saja, namun harus memperdulikan kualitas terhadap kehidupan manusia, baik dari individu, masyarakat, ataupun pada seluruh kehidupan yang ada. Fenomena ini yang menyebabkan diskusi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan tidak sekedar aktivitas ekonomi dalam hal mewujudkan *profit* untuk kelanjutan bisnis, tetapi juga tentang tanggung jawab sosial yang di dalamnya termasuk lingkungan.²

Seluruh masyarakat sadar mengenai berbagai masalah yang timbul di lingkungan, maka dari itu perusahaan disebut sudah bertanggung jawab apabila mampu berkontribusi pada lingkungan

¹Wiwik Fitria Ningsih dan Ratih Rachmawati, "Implementasi *Green Accounting* dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan," *Jurnal of Applied Business and Economics*4, no. 2 (2017): 150.

²Bayu Tri Cahya, "Transformasi Konsep *Corporate Social Responcibility (CSR)*," *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2014): 204-205.

dan diapresiasi oleh penanggung jawab. Perusahaan ataupun perseroan yang kiranya memiliki masalah terhadap lingkungan lebih condong mengembangkan kinerja keuangan terus-menerus dengan cara meningkatkan citra perusahaan terhadap penanggung jawab. Menambah kinerja lingkungan pada perusahaan membutuhkan tata cara untuk lingkungan yang lestari, adapun tata caranya yaitu dengan *green accounting* atau sering disebut dengan menggunakan akuntansi lingkungan.³

Green accounting ialah pelaksanaan akuntansi yang dilakukan perusahaan dengan menambahkan beberapa pengeluaran untuk pelestarian lingkungan yang sejahtera dan makmur, yang sering dikenal dengan pembiayaan lingkungan terhadap tanggungjawab perusahaan. Kondisi masyarakat saat ini sudah menyadari mengenai perlunya usaha dalam melestarikan lingkungan, dan menggunakan *green accounting* yang dilakukan suatu industri akan meningkatkan ketertarikan konsumen. Sehingga konsumen lebih kepada pemakaian beberapa produk perusahaan yang berhasil mengungkapkan *green accounting*. Keadaan ini menjadi pemicu berkembangnya industri yang positif, seperti adanya peningkatan jumlah penjualan yang diikuti dengan meningkatnya laba, meningkatnya perkembangan bisnis, dan nilai jual suatu industri dimata investor juga akan meningkat.⁴

Green accounting mempunyai dua bentuk apabila diperhatikan dari fungsi dan peran, yaitu adanya fungsi internal dan eksternal. Maka dari itu keduanya memberikan manfaat terhadap perusahaan sebab kedua fungsi tersebut adalah satu kesatuan yang memiliki hubungan antara perusahaan, masyarakat dengan lingkungan sekitar.⁵

Konsep *green accounting* pada dasarnya muncul dan berkembang semenjak 1970 di negara Eropa. Dampak dari dorongan lembaga-lembaga tidak dalam lingkup pemerintah dan

³Endah Sri W, dkk, "Analisis Komparasi Penerapan *Green Accounting* (Studi Kasus Pada Industri Batubara dan Industri Logam Tahun 2014-2015)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA* 3, no. 2 (2018): 10.

⁴Hanifa Zulhaimi, "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (2015): 604.

⁵Mega Arisia Dewi, "Pengaruh *Green Accounting* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Firm Size* Melalui CSR Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Bisnis dan Manajemen STEISIA Surabaya* 14, no. 1 (2020): 36.

bertambahnya pemahaman akan lingkungan dalam masyarakat, mendorong berbagai perusahaan tidak hanya mementingkan bisnisnya saja, namun mereka juga melaksanakan dalam masalah penanganan lingkungan. *Green accounting* bisa memberikan berbagai informasi seputar bagaimana tentang organisasi maupun perusahaan telah andil dan berkontribusi yang kiranya bermanfaat ataupun tidak terhadap kualitas hidup manusia dengan lingkungannya.⁶

Menurut Hamid dalam penelitian Agustia, *Environmental Accounting has important role in the company's efforts to implement environmental conservation activities. Environmental accounting gives a role in the three embodiments of accounting, the first financial accounting, environmental accounting role is to provide additional information through disclosure the fair or in the quantitated data on the components of the monetary statements issued periodically and show the activities and result of operations of the company that includes the economic, social, and environmental. Second, cost accounting, environmental accounting is used for a reasonable cost allocation and control of the activities of companies related to the company. Third, the Manage Accounting, accounting environment play a role in management decision making.*⁷

Pemerintahan Indonesia telah mendorong sedikit demi sedikit industri untuk mewujudkan praktik terhadap industri hijau semenjak 2010. Bentuk dari upaya pemerintah salah satunya adalah memberikan suatu penghargaan terhadap industri yang melaksanakan praktik dalam industri hijau. Setiap tahunnya total industri yang rela mengikuti penilaian industri hijau dari pemerintahan mengalami peningkatan. Semenjak 2010-2014, perusahaan yang mengikuti penilaian kementerian lingkungan hidup terhadap industri hijau diketahui sejumlah 160. Hal tersebut cukup memberikan kabar gembira, akan tetapi apabila dibandingkan dari keseluruhan jumlah industri yang tercatat di negara Indonesia adalah 23.370 yaitu termasuk begitu sedikit. Sedikitnya kesadaran

⁶Eka Sulistiawati dan Novi Dirgantara, "Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 1 (2016): 865.

⁷Marisya Mahdia Khoirina, "Analysis of Green Accounting to Support Corporate Social Responsibility (Case Study: Semen Gresik Hospital)," *AKRUAL* 8, no. 1 (2016): 3.

dalam menerapkan industri hijau dengan *green accounting* kebanyakan seperti bertolak belakang, disatu sisi dapat memberikan keuntungan bagi industri akan tetapi pada sisi yang lain seakan-akan memunculkan potensi bertambahnya pengeluaran terhadap lingkungan.⁸

Pada saat perusahaan mempunyai pengaruh besar terhadap lingkungan yang rusak pada sekitarnya, lalu keseluruhan pebisnis perlu sedikit membuka *mindset* mereka yang pada dasarnya sekedar fokus terhadap besar dan tingginya laba pada tiap tahunnya, setidaknya perusahaan sudah memperhatikan lingkungan sekitar yang telah dijadikan sarana utama. Selanjutnya, apakah tantangan yang dimiliki? Tantangannya yaitu perusahaan rela mengeluarkan beberapa biaya yang nantinya diberikan guna mengubah lingkungan ataupun untuk lingkungan yang lebih lestari.⁹

Berdasarkan aktivitas lingkungan serta pencatatan atas aktivitas yang ada, pada suatu penulisan *annual report* menjadikan pemakaian laporan keuangan yang nantinya bisa memperoleh informasi untuk meyumbang pemakai kebijakan informasi pada keputusan yang nantinya diambil sebagai strategi atau rencana perusahaan yang memiliki kaitan terhadap lingkungan yang lebih lestari di masa depan. Rencana ini nantinya dipergunakan oleh masyarakat atau konsumen untuk mendukungnya, yang pada ujungnya mereka dapat mempunyai keyakinan yang lebih pada perusahaan.¹⁰

Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu menambah jumlah profitabilitasnya. Pada masa sekarang perusahaan tidak saja dituntut agar memaksimalkan profit saja, namun selayaknya mereka harus dapat mempertanggungjawabkan pengaruh terhadap

⁸Hanifa Zulhaimi, Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau yang *Listing* di BEI, 604.

⁹Mike Maya, dkk, "Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja P erusahaan studi kasus *celebrate the success of top 20 companies in Asia*," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA* 3, no. 6 (2018): 40.

¹⁰Anggraina Ayu Ningtyas dan Dedik Nur Triyanto, "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)," *JASa* 3, no. 1 (2019): 15.

lingkungan yang sudah dimunculkan melalui berbagai aktivitas operasional.¹¹

Pertumbuhan perusahaan bisa menimbulkan keadaan dalam kondisi kerusakan lingkungan sekitar dan permasalahan sosial. Maka dari itu, hal tersebut menimbulkan kesadaran untuk meminimalisir akibat negatif yang telah ditimbulkan oleh perusahaan. Kesan baik dan positif perusahaan pada lingkup masyarakat nantinya lebih diinginkan investor, oleh sebab itu semakin baik kesan dari perusahaan, nantinya dapat menambah sikap loyal konsumen, sehingga profitabilitas perusahaan meningkat dan perusahaan dalam melakukan proses jual nantinya dapat terus mendapatkan progres untuk waktu yang lebih lama. Tata kelola perusahaan dalam melaksanakan bisnis, sering kali bertentangan bersama tekad yang dimiliki perusahaan dan berakhir menjadi keuntungan yang tidak memiliki kualitas lebih.¹²

Pada dasarnya sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Salah satu tujuannya, *profit oriented* yaitu mengenai bagaimana perusahaan dapat mendapatkan laba, dengan memperkirakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba yang berkaitan dalam hal penjualan yang telah dicapai atau memperkirakan besarnya *profit* perusahaan yang diperoleh melalui setiap rupiah pada penjualan.¹³

Perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan bersamaan dengan memperhatikan tanggung jawab pada lingkungan. Pada sisi ekonomi sebenarnya perusahaan diharapkan dapat memperoleh keuntungan sangat tinggi, namun dilihat melalui aspek sosial, sebaiknya perusahaan

¹¹Anggi Choirun Nisa, dkk, “Analisis Penerapan *Green Accounting* Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI tahun 2014-2018),” *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Malang* 9, no. 3 (2020): 15.

¹²I Ketut Gede Adi Mas Sudarma dan Ni Putu Ayu Darmayanti, “Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan pada Indeks Kompas 100,” *E- Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali* 6, no. 4 (2017): 1908.

¹³Azeria Ra Bionda, dan Nera Marinda MMahdar, “Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity* terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Kalbis Jakarta*, (2018): 10-11.

memberi kontribusi lebih terhadap masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya.¹⁴

Perusahaan yang berniat menambah profitabilitas berkepanjangan nantinya akan mempengaruhi pada pemakaian sumber daya alamnya, meskipun sumber daya alam tertentu untuk mencukupi harapan semua makhluk dan cukup membutuhkan kesempatan untuk mengembangkannya. Banyak perusahaan maju faham terhadap keuntungan, kegiatan sosial dan masalah lingkungan yang merupakan fokus terbaik pebisnis. Suatu industri atau perseroan memiliki sikap prihatin mengenai berbagai masalah yang timbul di lingkungan, hal tersebut diikuti adanya *green accounting* pada perusahaan. Urutan akhir untuk keprihatinan ini yaitu timbulnya perencanaan lingkungan dengan efektivitas dan efisien yang diukur melalui program lingkungan.¹⁵

Penelitian ini dilakukan mengingat perusahaan pertambangan pada umumnya diliputi oleh isu operasional perusahaan terkait lingkungan atau sumber daya alam terlihat dapat mendorong mengenai pengungkapan pelaporan yang lebih sering perihal sumber daya tersebut. Banyak dari perusahaan yang masih tidak memedulikan pengungkapan secara terbuka mengenai data relevan kepada publik, padahal hal ini sangat penting diketahui oleh publik.

Banyak dari perusahaan pertambangan yang melakukan kegiatan pertambangan yang bisa memunculkan masalah yang parah dan berlangsung panjang terhadap lingkungan dan akan menimbulkan keresahan untuk generasi yang akan datang. Dengan demikian kualitas sumber daya alam menjadi isu persoalan antar generasi yang mempunyai hubungan langsung terhadap kesehatan sosial ekonomi dan kepedulian lingkungan di daerah pertambangan.

Dengan demikian peneliti mengungkap mengenai penelitian terdahulu yang ditulis oleh Ayu Mayshella Putri, Nur Hidayati, dan Moh Amin dalam jurnal yang berjudul “Dampak penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas

¹⁴Anggi Choirun Nisa, dkk, Analisis Penerapan *Green Accounting* Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI tahun 2014-2018), 17.

¹⁵Eka Sulistiawati dan Novi Dirgantari, Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 865.

perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia”. Dengan pandangan akhir pengolahan data yang menunjukkan bahwasanya *green accounting* dan kinerja lingkungan memiliki dampak positif signifikan terhadap profitabilitas dengan perhitungan ROA, ROE pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017- 2018.¹⁶

Pada penelitian Anggi Choirun Nisa, Anik Malikah, dan Siti Aminah Anwar, dalam jurnal dengan judul “Analisis penerapan *green accounting* sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan (studi empiris pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)”. Dengan hasil pengujian adanya *green accounting* yang sesuai dengan PSAK 57 dan kinerja lingkungan secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan pada pertambahan profitabilitas perusahaan pada tahun 2014-2018.¹⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu pada variabel *green accounting* dengan kinerja lingkungan memberikan pengaruh signifikan pada profitabilitas meskipun pada tahun yang berbeda. Sehingga dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengujian dengan variabel yang sama namun objeknya berbeda yaitu terhadap perusahaan tambang yang termasuk dalam pencatatan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), apakah akan sama memberikan pengaruh signifikan atau tidak, dengan demikian penelitian akan menulis karya ilmiah yang berjudul “*Green Accounting, Environmental Performance, dan Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Tercatat dalam ISSI pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah adanya *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang tercatat dalam ISSI pada BEI tahun 2018-2020?
2. Apakah penerapan *Environmental Performance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang tercatat dalam ISSI pada BEI tahun 2018-2020?

¹⁶Ayu Mayshella dkk, “Dampak Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *E-JRA* 8, no. 4 (2019): 162.

¹⁷Anggi Choirun Nisa, dkk, “Analisis Penerapan *Green Accounting* Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI, 15.

3. Apakah penerapan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang tercatat dalam ISSI pada BEI tahun 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana adanya *Green Accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang tercatat dalam ISSI pada BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk menganalisis bagaimana penerapan *Environmental Performance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang tercatat dalam ISSI pada BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk menganalisis bagaimana penerapan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang tercatat dalam ISSI pada BEI tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian dimaksud dapat mengandung kegunaan yang bermakna untuk memperluas ilmu dimasa depan, dengan demikian dari penelitian ini nantinya dapat menambah kegunaan atau manfaat. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mengenai pengujian penelitian, peneliti memiliki harapan agar nantinya bisa memberikan kontribusi memperkuat penelitian yang dilakukan terlebih dahulu, melengkapi berbagai informasi dan diskusi tentang pemikiran serta untuk bahan kajian bagi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai *green accounting*.

2. Manfaat Praktis

Pada hasil penelitian semoga bisa menjadikan gambaran dan untuk bahan masukan bagi perusahaan pertambangan yang tercatat dalam ISSI pada Bursa Efek Indonesia (BEI), agar nantinya dapat lebih meningkatkan perhatian terhadap lingkungan sekitar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisannya, adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian memaparkan beberapa pola terstruktur yang sesuai dengan pedoman yang sudah ditentukan, yang di dalamnya terdapat halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab latin, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini mencakup intisari dari penelitian yaitu berisi mengenai bab satu hingga bab lima, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang apa saja yang mendasari adanya penelitian, menentukan berbagai rumusan masalah, menjawab apa yang menjadi fokus penelitian tersebut mengenai rumusan masalah yang ada, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut, dan sebuah sistematika sebagai gambaran penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Bagian ini menampung dasar penelitian dan nantinya dipakai guna menjadi pedoman dalam merumuskan berbagai kerangka pemikiran, adanya penelitian terdahulu digunakan sebagai panduan membentuk sebuah hipotesis, menjelaskan kerangka pemikiran yang nantinya menjelaskan mengenai hubungan antara variabel, dan bagaimana mengembangkan hipotesis dengan menjabarkan hipotesis di pada penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini memberikan uraian atau gambaran mengenai rancangan penelitian, variabel apa nantinya yang digunakan dan mengenai definisi operasional variabel, menjelaskan apa saja yang nantinya dipakai untuk dijadikan populasi, pemilihan sampel sebanyak berapa saat penelitian, data dan tentang cara apa yang digunakan dalam pengumpulan data

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bagian ini menjabarkan mengenai hasil penelitian melalui pengolahan data dan mengenai bagaimana gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data statik deskriptif, uji asumsi klasik yang berisi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Dan selanjutnya menjelaskan mengenai analisis regresi linier berganda, pengujian pada hipotesis, dan pembahasan tentang apa yang menjadi objek penelitian.

e. Bab V Penutup

Bagian ini adalah komponen terpenting untuk menjelaskan yang berhubungan dengan hasil akhir atau kesimpulan pada penelitian yang didapatkan dengan cara analisis data dan ulasan dalam penelitian. Selain itu mengungkapkan adanya keterbatasan pada penelitian sekarang dengan implikasinya serta saran-saran untuk penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka yang berisi referensi mengenai penulisan, dan juga lampiran-lampiran yang di dalamnya menyajikan hasil penarikan sampel, pengolahan data, dan mengenai beberapa syarat dan ketentuan yang sudah disepakati.